



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

**NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN DAN
PEMERINGKATAN**

**RUMAH TRADISIONAL MIJI YUWONO DI PADUKUHAN
KWEDEN RT.04 RT.04, KALURAHAN TIRENGGO,
KAPANEWON BANTUL, KABUPATEN BANTUL**

SEBAGAI

BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

**Dokumen Nomor
Tanggal**

**: 22/TACB-BANTUL/XII/2022
: 22 Desember 2022**

REKOMENDASI

RUMAH TRADISIONAL MIJI YUWONO DI PADUKUHAN KWEDEN RT.04, KALURAHAN TIRENGGO, KAPANEWON BANTUL, KABUPATEN BANTUL

- Menimbang : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Rumah Tradisional Miji Yuwono di Padukuhan Kweden RT.04, Kalurahan Tirenggo, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul belum ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya dan peringkatnya;
- a. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul telah melakukan kajian terhadap Rumah Tradisional Miji Yuwono di Padukuhan Kweden RT.04, Kalurahan Tirenggo, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul.
- Mengingat : a. Pasal 5, Pasal 7, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Peraturan Pemerintah RI No 1 Tahun 2022 Tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya; (ditambah pasal ttg penetapan)
- c. Pasal 12, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya, Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 Nomor 6;
- d. Keputusan Gubernur DIY Nomor 34/TIM/2022 Tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 Tanggal 22 Februari 2022; dan
- e. SK Bupati Nomor 100 Tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2022, tanggal 25 Febuari 2022
- Merekomendasikan : Rumah Tradisional Miji Yuwono di Padukuhan Kweden RT.04, Kalurahan Tirenggo, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.



Bangunan milik Miji Yuwono dilihat dari arah barat daya

DISBUD BAH

HASIL KAJIAN
RUMAH TRADISIONAL MIJI YUWONO DI PADUKUHAN KWEDEN RT.04,
KALURAHAN TIRENGGO, KAPANEWON BANTUL, KABUPATEN BANTUL

I	IDENTITAS		
	Lokasi	:	
	Alamat	:	
	Padukuhan	:	Kweden RT.04
	Kalurahan	:	Trirenggo
	Kapanewon	:	Bantul
	Kabupaten	:	Bantul
	Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	:	49 X: 9126110 Y: 427049
	Batas-batas	:	Utara : Jalan dusun
			Selatan : Pekarangan warga
			Barat : Pekarangan warga
			Timur : Pekarangan warga
II	DESKRIPSI		
	Uraian	:	<p>Bangunan Rumah Tradisional milik Miji Yuwono terletak di Padukuhan Kweden RT.04, Kalurahan Trirenggo, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul. Bangunan menghadap ke selatan. Bangunan terdiri dari beberapa bagian yakni: pendapa, longkangan, pringgitan, dalem, dan gandok kiwa.</p> <p>a. Pendapa</p> <p>Pendapa berukuran 10,2 m x 9 m dengan atap berbentuk Joglo Lawakan. Lantai pendapa ditutup oleh tegel abu-abu ukuran 20 cm x 20 cm. Di sisi selatan dan barat ditutup dengan gebyok kayu dengan panil kaca di bagian tengahnya. Di sisi timur dan utara terdapat undakan anak tangga. Pendapa ditopang oleh empat sokoguru berukuran 320 cm x 18 cm x 17,5 cm. Sokoguru didirikan di atas umpak dari batu andesit berukuran 20 cm x 20 cm pada bagian atas, 33 cm x 32 cm pada bagian bawah, serta tingginya 32 cm. Selain sokoguru terdapat 12 buah saka penanggap yang masing-masing berukuran 12,5 cm x 12,5 cm serta tingginya 276 cm. Di masing-masing saka penanggap sisi luar terdapat <i>bahu dhanyang</i> yang menyangga tritisan. Semua saka penanggap didirikan di atas umpak yang terbuat dari batu andesit kecuali saka pada sisi barat daya. Umpak saka penanggap berukuran 15 cm x 15 cm pada bagian atas, 19 cm x 19 cm pada bagian bawah, serta tingginya 12 cm. Lantai pendopo lebih tinggi 8 cm dari longkangan di</p>

sebelah utara pendopo, serta lebih tinggi 35 cm dari longkangan di sebelah timur pendopo. Di sebelah selatan pendopo terdapat sebuah undakan dengan lebar 30 cm dan tinggi 14 cm. Di bagian atas sokoguru terdapat blandar dan pengeret, di bawahnya terdapat sunduk dan kili. Di atas blandar terdapat blandar lar-laran di bagian pamanjang dan panyelak masing-masing terdiri dari tiga batang bersusun membentuk piramida terbalik. Pertemuan blandar antara bagian pamanjang dan panyelak di bagian sudut menyisakan bagian gimbal. Pada pertemuan blandar lar-laran paling atas digunakan sebagai tumpuan *dudur brunjung*. Emprit gantil berbentuk buah keben berada di keempat sudut blandar lar-laran paling atas, berfungsi sebagai pengunci *dudur* atau jurai pada masing-masing sudut atap *brunjung* (atap paling atas pada bangunan joglo).

Di bagian tengah pamidhangan terdapat *dhadha peksi* berhias ukiran. Bagian tengah *uleng* terdapat tiga *blandar singup* bersusun piramida. Di bagian atas ditutup dengan plafond dari papan kayu.

Empyak atau kerangka atap pendapa bagian *brunjung* dan *penanggap* menggunakan usuk yang disusun model *ri gereh* (susunan usuk yang tegak lurus dengan blandar-pengeret, sehingga ada yang bertumpu pada *dudur*). Atap ditutup menggunakan genteng tanah liat jenis genteng kripik. Genteng menumpu pada reng di atas usuk. *Wuwungan* di atas *dudur* (jurai) dan di atas molo (nok) ditutup dengan *wuwung* seng yang berhias gunungan dengan angka tahun 2015.

Di sebelah timur pendapa terdapat longkangan sebelah timur pendapa memiliki lebar 2,68 m. Longkangan ini memisahkan bangunan gandok kiwa dengan pendapa.

b. Pringgitan

Pringgitan terletak di sebelah utara pendapa dengan jarak 1,3 m, berukuran 9,7 m x 3,3 m. Atap pringgitan berbentuk atap Limasan dengan penutup atap genteng kripik. Sisi selatan pringgitan terbuka sedangkan sisi timur dan barat dibatasi oleh tembok pasangan bata. Pada sebelah selatan pringgitan terdapat dua buah tiang yang masing-masing berukuran 14,5 cm x 14 cm. Tiang didirikan di atas umpak berukuran 14,5 cm x 14 cm pada bagian atas, 17,5 cm x 17 cm pada bagian bawah, serta tingginya 12 cm. Pada dinding sebelah utara pringgitan terdapat tiga buah pintu yang terbuat dari kayu. Pintu tengah berdaun dua sedangkan pintu kanan dan kiri berdaun rangkap dua. Kerangka pintu tengah dilengkapi dengan kerangka jendela dari kayu berdaun satu pada bagian kanan dan kirinya. Lebar kusen pintu dan jendela

		<p>secara keseluruhan 206 cm. Daun pintu tengah berukuran 185 cm x 55 cm, sedangkan daun jendelanya berukuran 87 cm x 38 cm. Kusen pintu kanan dan kiri berukuran 220 cm x 185 cm, sedangkan daun pintunya berukuran 185 cm x 55 cm. Lantai pringgitan berupa tegel warna abu-abu 20 cm x 20 cm.</p> <p>c. Dalem</p> <p>Dalem terletak di sebelah utara pringgitan. Dalem berupa dua atap Limasan dengan denah persegi panjang berukuran 9,7 m x 3,44 m. Saat ini dalem telah disekat menjadi tiga ruangan. Penyekatan dilakukan dengan dinding pasangan bata berplester. Ruang di kanan dan kiri dimanfaatkan sebagai kamar tidur, sedangkan ruang di tengah merupakan akses yang difungsikan menuju senthong. Akses masuk kamar-kamar tidur tersebut melalui pintu kanan dan kiri pringgitan. Senthong saat ini disekat menjadi tiga ruangan. Ruang di timur dan barat dimanfaatkan sebagai kamar tidur, sedangkan ruang di tengah merupakan akses menuju dapur yang terletak di belakang senthong. Kamar tidur sisi barat disekat dengan tripleks. Kamar tidur sisi timur dulunya memiliki akses pintu di sebelah barat bangunan, akan tetapi saat ini akses pintu tidak digunakan lagi. Akses pintu dibuat di dinding barat dengan membuka sebagian dinding yang terbuat dari pasangan bata berplester.</p> <p>Empyak atau kerangka atap dalem bagian <i>brunjung</i> dan <i>penanggap</i> menggunakan usuk yang disusun model <i>ri gereh</i> (susunan usuk yang tegak lurus dengan blandar-pengeret, sehingga ada yang bertumpu pada <i>dudur</i>). Atap ditutup menggunakan genteng tanah liat jenis genteng kripik. Genteng menumpu pada reng di atas usuk. <i>Wuwungan</i> di atas <i>dudur</i> (jurai) dan di atas molo (nok) ditutup dengan <i>wuwung</i> seng.</p> <p>d. Gandok Kiwa</p> <p>Gandok kiwa berupa bangunan memanjang yang terletak di sebelah timur pendapa, pringgitan, dan dalem. Gandok kiwa menggunakan atap berbentuk limasan dengan penutup atap genteng kripik. Bagian gandok kiwa yang sejajar dengan pendapa merupakan bangunan semi terbuka yang ditutup oleh dinding pada sisi timur, selatan, dan utara sedangkan bagian barat terbuka. Bangunan tersebut berukuran 10,5 m x 3,1 m dengan tinggi atap 4,76 m. Dinding bangunan pada sebelah timur tebalnya 32 cm. Dinding tersebut diperkirakan merupakan bagian rumah yang masih asli. Pada dinding luar bangunan terdapat hiasan berupa kerikil tempel yang dipasang setinggi 122 cm. Pada sebelah barat bangunan terdapat dua buah tiang.</p>
--	--	---

		<p>Masing-masing tiang berukuran 15 cm x 15 cm dengan tinggi 294 cm. Tiang didirikan di atas umpak yang terbuat dari batu andesit yang berukuran 17 cm x 16 cm pada bagian atas, 20 cm x 19 cm pada bagian bawah, serta tingginya 12 cm. Pada dinding bangunan sebelah timur terdapat sebuah pintu yang terbuat dari kayu dan berdaun satu. Kusen pintu berukuran 200 cm x 100 cm, sedangkan daun pintu berukuran 162 cm x 85 cm. Pada sebelah utara bangunan terdapat sebuah jendela yang terbuat dari kayu dan berdaun empat. Jendela berukuran 220 cm x 130 cm, sedangkan daun jendelanya berukuran 88 cm x 40 cm. Kerangka jendela lebarnya 9,5 cm. Lantai gandong kiwa ditutup dengan tegel berwarna abu-abu berukuran 20 cm x 20 cm. Bagian gandong kiwa yang sejajar dengan pringgitan dan dalem menempel pada dinding pringgitan dan dalem serta diberi pintu dengan kerangka jendela yang menempel pada kanan dan kirinya. Kerangka pintu dan jendela tersebut model dan ukurannya sama dengan pintu tengah pringgitan. Keseluruhan bagian gandong kiwa yang menempel tersebut berukuran 10,7 m x 6,17 m. Di dalam bangunan ini terdapat kamar tidur, dapur, dan kamar mandi.</p>
	Luas	<p>: Luas tanah: 619,1 m² dihitung dengan Google Earth 2022) Luas bangunan: 429,29 m² dihitung dengan Google Earth 2022)</p>
	Kondisi Saat Ini	<p>: Kondisi Bangunan Rumah Tradisional Miji Yuwono di Padukuhan Kweden RT.04, Kalurahan Tlirenggo, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul dalam kondisi cukup baik dan terawat.</p>
	Sejarah	<p>: Rumah Tradisional Miji Yuwono terletak di Dusun Kweden RT.04, Kelurahan Tlirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta sudah ada sebelum tahun 1945 dan pernah menjadi gudang logistik dalam perang kemerdekaan. Bangunan didirikan oleh Pawiro Sentono (kusir gerobak) yang kemudian diwariskan kepada Miji Yuwono. Miji Yuwono kemudian mewariskannya kepada Sumarjiyono (58) menurut penuturan narasumber (2022). Joglo milik Miji Yuwono dibeli dari Bapak Pawiro Sentono dari Dusun Gedog, Gilangharjo, Pandak pada tahun 1946, dan dipindahkan relatif utuh. Keunikan joglo ini adalah bentuk konsul model <i>bahu dhanyang</i>.</p>
	Status Kepemilikan	<p>: Dimiliki Miji Yuwono dan dikelola oleh Sumarjiyana</p>

	dan/atau Pengelolaan	
III	KRITERIA SEBAGAI CAGAR BUDAYA	
	Dasar Hukum	<p>: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:</p> <p>Pasal 5</p> <p>a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;</p> <p>b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;</p> <p>c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan</p> <p>d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.</p> <p>Pasal 7</p> <p>Bangunan Cagar Budaya dapat:</p> <p>a. berunsur tunggal atau banyak; dan/atau</p> <p>b. berdiri bebas atau menyatu dengan formasi alam.</p> <p>Pasal 44</p> <p>Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat:</p> <p>a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota;</p> <p>b. mewakili masa gaya yang khas;</p> <p>c. tingkat keterancamannya tinggi;</p> <p>d. jenisnya sedikit; dan/atau</p> <p>e. jumlahnya terbatas.</p>
	Pernyataan Penting	<p>: Rumah Tradisional Milik Miji Yuwono di Padukuhan Kweden RT.04, Kalurahan Tirenggo, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul merupakan rumah logistik dan gudang gula pada masa revolusi kemerdekaan tahun 1946.</p>
	Alasan	<p>: Pasal 5</p> <p>Rumah Tradisional Miji Yuwono di Padukuhan Kweden RT.04, Kalurahan Tirenggo, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten sebab memenuhi syarat:</p> <p>a. Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih, karena merupakan bangunan yang dibangun sebelum tahun 1946;</p> <p>b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima</p>

		<p>puluh) tahun, dari sisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) bentuk, merupakan karakteristik bangunan tradisional Jawa yang tercermin dalam gaya arsitektur bangunan; 2) teknik, struktur kerangka bangunan tradisional Jawa ; <p>c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dilihat dari kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) sejarah, karena berkaitan dengan sejarah mempertahankan kemerdekaan pada masa revolusi di Kabupaten Bantul; 2) ilmu pengetahuan, mempunyai potensi untuk diteliti di bidang ilmu arkeologi, sejarah, arsitektur, dan teknik bangunan; <p>d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa, yaitu sebagai bangunan yang mencerminkan jati diri suatu bangsa, kedaerahan atau komunitas tertentu, yaitu masyarakat Bantul.</p> <p>Pasal 7</p> <p>Rumah Tradisional Miji Yuwono di Padukuhan Kweden RT.04, Kalurahan Tlirenggo, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul memenuhi syarat Bangunan Cagar Budaya, sebab</p> <ol style="list-style-type: none"> a. berunsur banyak, yakni terbuat dari banyak komponen seperti: bata, semen, kayu, kaca, tegel, dan logam yang dapat dipisahkan dari kesatuannya; dan b. berdiri bebas, sebab hanya bagian pondasinya saja yang berhubungan dengan tanah. <p>Pasal 44</p> <p>Rumah Tradisional Miji Yuwono di Padukuhan Kweden RT.04, Kalurahan Tlirenggo, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat Kabupaten karena memenuhi syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah Kabupaten Bantul karena memiliki nilai sejarah sebagai gudang gula dan logistik
--	--	--

		<p>pada masa revolusi kemerdekaan;</p> <p>b. mewakili masa gaya yang khas, yakni bangunan dengan gaya arsitektur Joglo dan Limasan;</p> <p>c. -;</p> <p>d. -</p> <p>e. -</p>
IV	KESIMPULAN	
	<p>Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <p>Rumah Tradisional Miji Yuwono di Padukuhan Kweden RT.04, Kalurahan Trirenggo, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul ditetapkan statusnya sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</p>	

DISBUD BANTUL

REKOMENDASI PENETAPAN

**RUMAH TRADISIONAL MIJI YUWONO DI PADUKUHAN KWEDEN RT.04,
KALURAHAN TIRENGGO, KAPANEWON BANTUL,
KABUPATEN BANTUL**

SEBAGAI

BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

DISETUJUI OLEH

TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

Drs. Wahyu Indrasana

.....

Bhaskara Ksatria, S.T., M.T.

.....

Dr. Ir. Revianto Budi Santosa, M.Arch.

.....

Dra. Tri Hartini

.....

Risman Supandi, M.Pd.

.....

Jaka Nur Edi Purnama, B.A.

.....

Tempat : Bantul

Hari, tanggal :

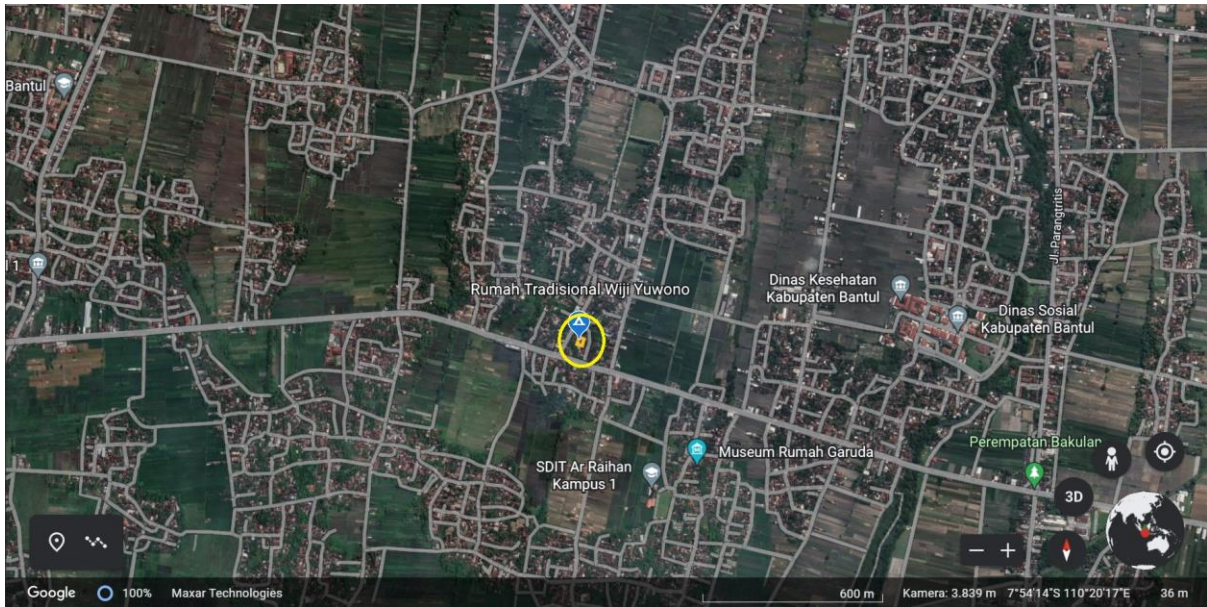
DISBUD BANTUL

DAFTAR REFERENSI

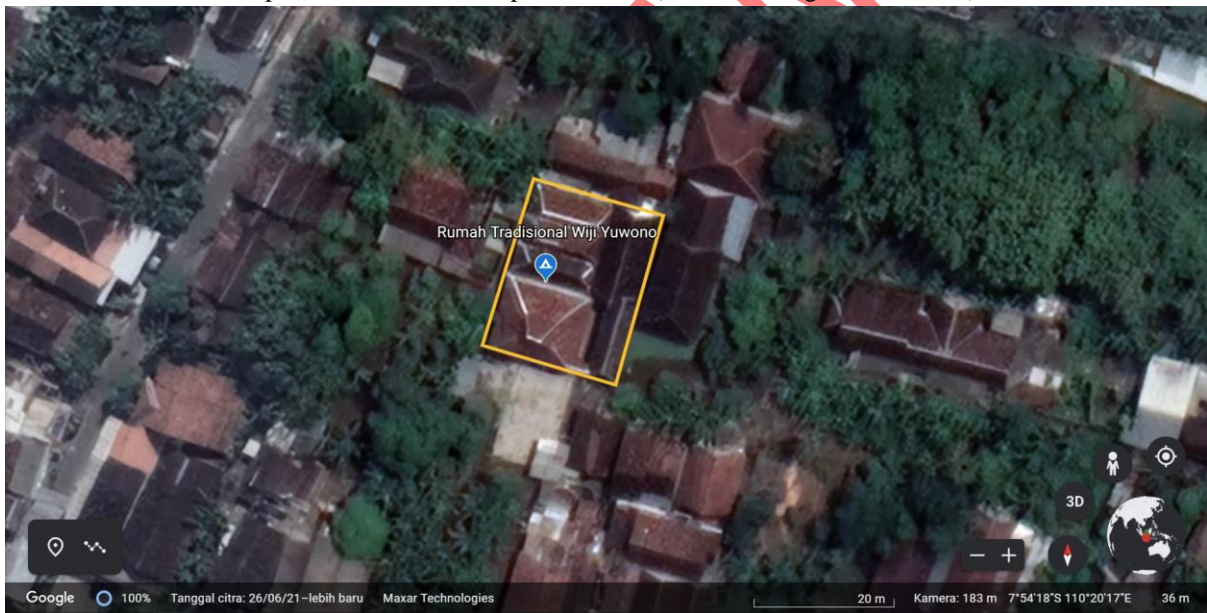
- Ismunandar, R. 2007. *Joglo: Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*. Semarang: Dahara Prize.
- Josef Prijotomo. 2006. *(Re-)Konstruksi Arsitektur Jawa, Griya Jawa dalam Tradisi Tanpa Tulisan*. Surabaya: P.T. Wastu Lanas Grafika.
- Sugiarto Dakung (ed.). 1986. *Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Suwito, Yuwono Sri. 2021. *Arsitektur Rumah Tradisional Jawa - Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

DISBUD BANTUL

LAMPIRAN PETA



Peta keletakan Rumah Tradisional Miji Yuwono di Padukuhan Kweden RT.04, Kalurahan Tlirenggo, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul (Sumber: Google Earth, 2022)



Denah Rumah Tradisional Milik Miji Yuwono di Padukuhan Kweden RT.04, Kalurahan Tlirenggo, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul (Sumber: Dinas Kebudayaan Provinsi DIY)

LAMPIRAN FOTO



Gandok kiwa dan longkangan dilihat dari arah utara (Sumber: TACB Bantul 2022)



Pringgitan dilihat dari arah barat daya (Sumber: TACB Bantul 2022)



Dhadha peksi pendopo Rumah Tradisional Wiji Yuwono dilihat dari arah barat daya (Sumber: TACB Bantul 2022)



Bahu dhanyang pendopo Rumah Tradisional Wiji Yuwono dilihat dari arah barat daya (Sumber: TACB Bantul 2022)



Pintu dan jendela Dalem sebelah barat (Sumber: TACB Bantul 2022)



Pintu baru yang dibuat pada dinding barat senthong tengen (Sumber: TACB Bantul 2022)

DISBUD BANTUL